

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Assessment/Pengkajian Gizi dari Ketiga pasien yakni Pasien 1 (Ny. M.Y.L) status gizi normal, Pasien 2 (Ny. K.L) status gizi kurang, dan Pasien 3 (Ny. G.W) status gizi obesitas I. Semua pasien mengalami anemia, lemas, pucat, dan penurunan nafsu makan. Hasil recall menunjukkan defisit.
2. Diagnosis gizi pada ketiga pasien yakni kekurangan intake energi, protein, lemak, perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi khusus berkaitan dengan penyakit kronis/keganasan (kanker), perubahan fungsi gastrointestinal, kekeliruan pola makan dan berat badan lebih.
3. Intervensi Gizi yang diberikan berupa terapi diet dan terapi edukasi sesuai kondisi pasien 1: Diet ETPT Rendah Sisa (lunak), Pasien 2: Diet ETPT (biasa), Pasien 3: Diet Rendah Energi Tinggi Protein (biasa). Edukasi gizi dilakukan dengan metode konseling menggunakan media leaflet.
4. Hasil Monitoring dan Evaluasi di rumah sakit asupan ketiga pasien mencapai target namun asupan menurun pada saat kunjungan rumah dan kondisi anemia pada pasien masih belum mengalami perbaikan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya ahli gizi, dapat terus meningkatkan pelaksanaan asuhan gizi terstandar melalui assessment, intervensi, monitoring, dan evaluasi yang berkesinambungan untuk mendukung keberhasilan terapi pasien kanker payudara.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pemantauan yang lebih komprehensif terhadap asupan pasien, baik dari makanan oral maupun cairan infus yang diberikan selama perawatan, sehingga perhitungan pemenuhan kebutuhan zat gizi dapat dilakukan dengan lebih baik.